

BAB IV

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

Pada hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil identitas klien An.R usia 15 tahun dengan Nomor Registrasi 311202 diagnosis Asma Brhonzial, Tempat tanggal lahir Kadia, 20 februari 2012, jenis kelamin laki-laki, Pendidikan SMP, Alamat jl. Balai kota, Kadia , anak dari Tn.S (42 tahun) pekerjaan anggota kepolisian dan Ny.N (39 tahun) pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Pendidikan terakhir Tn.S tamat S1 dan Pendidikan terakhir Ny.N tamat S1.

Hasil pengkajian pada tanggal 9 Juni 2024 karena mengeluh batuk sejak 1 minggu yang lalu di sertai dengan asma sejak 3 hari yang lalu, pasien dilakukan perawatan diruang delima. Pengkajian dilakukan pada tanggal 10 juni pada jam 10:00 WITA, didapatkan keluhan utama An.R mengatakan sesak nafas disertai batuk, klien mengatakan susah mengeluarkan dahak , klien nampak kesulitan bernafas , adanya suara tambahan menggi/wezzing, klien nampak sulit tidur karena sesak nafas. Tanda-Tanda Vital didapatkan : TD: 100/60 MmHg, N: 100x/menit, RR: 28x/menit, S: 36,5°C, GCS : 15 composmentis, BB:42kg

Pada pengkajian riwayat kesehatan keluarga didapatkan data bahwa ada anggota keluarga yang menderita asma bronkial yaitu kakek pasien. Penerapan latihan batuk efektif sebagai manajemen bersihan jalan nafas pada pasien asma bronkial dilaksanakan selama 3 hari, dengan frekuensi latihan batuk 1kali dalam sehari. Sebelum latihan dilaksanakan, peneliti

mengukur tanda-tanda vital untuk memastikan kondisi pasien dapat melakukan latihan batuk efektif. 1 jam setelah latihan selanjutnya dilakukan pengukuran, hasil yang di peroleh sebagai berikut.

N0	Tindakan	Hari – 1		Hari – 2		Hari – 3	
		Pre	post	Pre	Post	Pre	Post
1	TTV:	95x/m	100x/m	98x/m	100x/m	99x/m	100x/m
	<ul style="list-style-type: none"> • Nadi • RR 	33x/m	32x/m	33x/m	31x/m	28x/m	25x/m
2	Suara nafas:						
	• Ronkhi	✓	✓	✓	✗	✗	✗
	• Tidak ada ronkhi	✗	✗	✗	✓	✗	✗
	• Ada Wheezing/mengi	✓	✓	✓	✓	✓	✗
• Tidak ada wheezing/mengi	✗	✗	✗	✗	✗	✗	
3	Kemampuan batuk efektif :						
	<ul style="list-style-type: none"> • Sputum mudah di keluarkan • Sputum susah dikeluarkan 	✗	✗	✗	Sputum mudah dikeluarkan	Sputum mudah dikeluarkan	Sutum mudah dikeluarkan
4	Keluhan :						
	<ul style="list-style-type: none"> • Sesak nafas • Batuk 	✓	✓	✓	Berkurang	✗	✗
		✓	✓	✓	✓	Berkurang	✗

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terapi batuk efektif terhadap bersiham jalan napas pada An.R selama 3 hari didapatkan hasil, pada hari pertama sebelum dilakukan terapi batuk efektif Nadi : 95x/m dan setelah dilakukan terapi batuk efektif Nadi :100x/m , pada hari kedua sebelum dilakukan terapi batuk efektif Nadi : 98x/m dan setelah dilakukan terapi batuk efektif Nadi :100x/m, pada hari ketiga sebelum dilakukan terapi batuk efektif Nadi:99x/m dan setelah dilakukan terapi batuk efektif Nadi : 100x/m. pada hari pertama sebelum dilakukan terapi batuk efektif RR :33x/m dan setelah dilakukan terapi batuk efektif RR: 32x/m,pada hari kedua sebelum dilakukan terapi batuk efektif RR: 33x/m dan setelah dilakukan terapi batuk efektif RR :31x/m, pada hari ketiga sebelum dilakukan terapi batuk efektif RR: 28x/m, dan setelah dilakuan terapi batuk efektif RR: 25x/m.

Pada hari pertama sebelum dilakukan terapi batuk efektif adanya suara tambahan ronkhi dan setelah dilakukan terapi batuk efektif adanya suara tambahan ronkhi, Pada hari kedua sebelum dilakukan terapi batuk efektif masih terdapat suara tambahan ronkhi dan setelah dilakukan penerapan terapi batuk efektif suara tambahan ronkhi sudah tidak ada , pada hari ketiga sebelum dilakukan terapi batuk efektif sudah tidak ada suara tambahan ronkhi dan setelah dilakukan terapi batuk efektif suara ronki sudah tidak ada. Pada hari pertama sebelum dilakukan terapi batuk efektif suara nafas tambahan terdapat bunyi *wheezing*/mengi dan setelah dilakukan penerapan terapi batuk efektif masih terdapat suara tambahan *wheezing*/mengi, Pada hari kedua sebelum dilakukan terapi batuk efektif bunyi suara tambahan *wheezing*/mengi masih terdegar dan setelah dilakukan terapi batuk efektif masih terdengar suara *wheezing*/mengi , pada hari ketiga sebelum

dilakukan terapi batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas masih terdengar suara nafas tambahan *wheezing*/mengi dan sesudah dilakukan penerapan batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas sudah tidak terdengr suara nafas tambahan *wheezing*/mengi.

Pada hari pertama sebelum dilakukan terapi batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas kemampuan batuk efektif seputum susah dikeluarkan dan setelah dilakukan penerapan batuk efektif kemampuan batuk efektif masih menunjukkan sputum susah untuk dikeluarkan, pada hari kedua sebelum dilakukan penerapan batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas kemampuan batuk efektif sputum masih susah dikeluarkan dan setelah dilakukan terapi batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas kemampuan batuk efektif mulai ada peningkatan yaitu seputum mudah dikeluarkan, pada hari ketiga sebelum dilakukan penerapan batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas kemampuan batuk meningkat yaitu seputum mulai mudah dikeluarkan dan setelah dilakukan terapi batuk efektif kemampuan batuk sangat bagus seputum mudah dikeluarkan.

Pada hari pertama sebelum dilakukan terapi batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas keluhan sesak nafas dan batuk masih ada dan setelah dilakukan terapi batuk efektif keluhan batuk dan sesak nafas masih ada, pada hari kedua sebelum dilakukan terapi batuk efektif keluhan sesak nafas dan batuk masih ada dan setelah dilakukan terapi batuk efektif keluhan sesak berkurang dan batuk masih ada, pada hari ketiga sebelum dilakukan terapi batuk efektif keluhan sesak nafas sudah tidak ada dan batuk mulai berkurang dan setelah dilakukan terapi batuk efektif keluhan sesak nafas dan batuk sudah tidak ada.

B. Pembahasan

Penerapan terapi batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas dengan masalah asma brhonkial, Dimana Tindakan ini di pertimbangkan pada anak usia sekolah dengan asma brhonkial. Pengkajian dilakukan di ruangan Delima RS Bhayangkara Kota Kendari selama 3x24 jam menunjukkan masalah utama yang dialami adalah Asma brhonkial berhubungan dengan bersihan jalan nafas.

Asma menyebabkan dahak yang berlebihan. Jika dahak tidak segera dikeluarkan, maka akan menghambat masuknya oksigen ke saluran pernapasan, sehingga mengurangi kebutuhan tubuh akan oksigen. Hal ini juga menyebabkan tambahan suara nafas mengi saat bernafas. Ini juga dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius jika dahak yang berkembang di saluran udara tidak segera dibersihkan (Utami et al., 2021).

Batuk efektif merupakan batuk yang dilakukan dengan sengaja. Namun dibandingkan dengan batuk yang biasa yang bersifat refleks tubuh terhadap masuknya benda asing dalam saluran pernapasan, batuk efektif dilakukan melalui gerakan yang terencana atau dilatihkan terlebih dahulu. Dengan batuk efektif, maka berbagai penghalang yang menghambat dan menutup saluran pernapasan dapat dihilangkan. Manfaat batuk efektif diantaranya yaitu untuk melonggarkan dan melegakan saluran pernapasan maupun mengatasi sesak napas akibatnya adanya lendir yang memenuhi saluran pernapasan, baik dalam bentuk dahak (sputum) maupun sekret dalam hidung, yang timbul akibat adanya infeksi pada saluran pernapasan. Batuk efektif dapat digunakan pada saat bersamaan dengan postural drainage atau secara terpisah (Ifa Gerhanawati dkk, 2023).

Latihan batuk yang efektif adalah kegiatan perawat untuk membersihkan sekret jalan napas. Latihan batuk efektif diberikan terutama pada klien dengan masalah keperawatan, ketidakmampuan membersihkan jalan napas secara efektif, dan resiko tinggi infeksi saluran napas bawah berhubungan dengan akumulasi sekret jalan napas yang sering disebabkan oleh penurunan kemampuan batuk (Puspitasari et al., 2021).

Pada penelitian ini, menunjukkan Anak mengalami gangguan bersihan jalan napas dengan asma bronkial penatalaksanaan penyakit asma secara non farmakologik salah satunya dengan batuk efektif, hal ini dikarenakan dengan metode batuk efektif pasien dapat mengeluarkan dahak secara maksimal dengan teknik yang benar. Dengan melakukan batuk efektif maka sekret atau dahak yang menghambat saluran pernafasan dapat dikeluarkan atau dihilangkan sehingga mempertahankan jalan napas yang paten. Tindakan inilah yang selalu digunakan perawat untuk mengeluarkan lendir atau dahak pada penderita asma bronkial sebagai salah satu intervensi dari manajemen bersihan jalan napas. Hasil dari latihan batuk efektif dilakukan 1 jam setelah latihan dikarenakan bahwa pada saat itu kondisi pasien dalam keadaan normal sehingga pada waktu itu juga tidak terjadi akibat fatal yang bisa mempengaruhi hasil penelitian yang meliputi frekuensi pernafasan, kemampuan batuk, irama pernafasan dan keluhan pasien.

c. keterbatasan penelitian

keterbatasan yang penulis temui dalam proses penelitian KTI ini yaitu proses waktu dan pembatasan orang tua pasien dalam pendokumentasian foto yang harus saya patuhi untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien, sehingga peneliti dapat melakukan terapi dengan lancer, agar dapat memiliki hasil yang maksimal.